

MENGEMBANGKAN PEMBELAJARAN PAI YANG AKTIF, PRODUKTIF, INOVATIF, BERMAKNA, DAN MENYENANGKAN

DR. H. NUR FAJAR ARIEF, M.Pd

PERENCANAAN

PELAKSANAAN

PENGEVALUASIAN

TINDAK LANJUT

Workshop Nasional Implementasi Kurikulum 2013 PAI
Surabaya, 9-11 September 2014

Landasan Formal Arah Pembelajaran

UNDANG-UNDANG DASAR 1945

menyatakan bahwa bangsa Indonesia harus cerdas, damai, merdeka, dan adil.

UU SPN NOMOR 20/2003

menyatakan bahwa siswa harus memiliki daya saing dalam menghadapi global. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, pembelajaran dilaksanakan melalui olahhati, olahpikir, olahrasa & olahraga.

Landasan Formal Arah Pembelajaran

PPSNP NOMOR 19/2005 → 32/2013

yang menyatakan siswa harus memiliki (a) kualifikasi mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan; (b) dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut, serta (c) memiliki kecakapan hidup mencakup **kecakapan pribadi**, **kecakapan sosial**, **kecakapan akademik**, dan **kecakapan vokasional**.

Landasan Formal Arah Pembelajaran

KURIKULUM 2013 PAI

- Adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan agama Islam.
- TIK menjadi media matapelajaran agama Islam.
- Standar Proses yang semula terfokus pada Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi dilengkapi dengan Mengamati, Menanya, Mengolah, Menyajikan, Menyimpulkan, dan Mencipta.

Landasan Formal Arah Pembelajaran

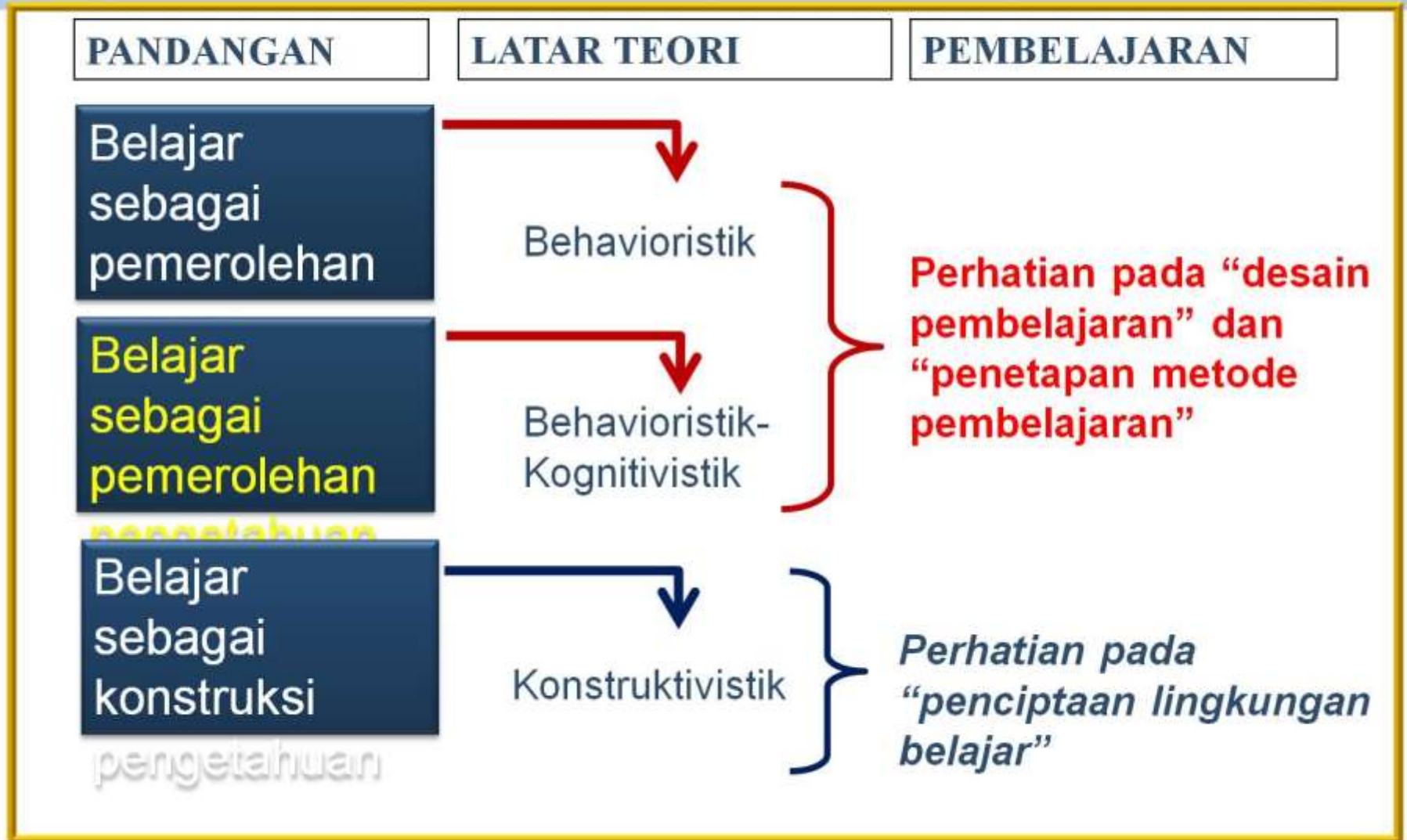
KURIKULUM 2013 PAI

- Belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat.
- Guru bukan satu-satunya sumber belajar.
- Sikap tidak diajarkan secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan.
- Pergeseran dari penilain melalui tes [mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja], menuju penilaian otentik [mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil]

Landasan Formal Arah Pembelajaran

Pembelajaran dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

APA Belajar?



FAKTOR INTERNAL PEMBELAJARAN

1. Arah dan Tujuan Pembelajaran.
2. Pengorganisasian Isi, Penyampaian, dan Pengelolaan Pembelajaran.
3. Motivasi Belajar.
4. Kerucut Belajar.
5. Tipe Belajar.
6. Kontrol Belajar.
7. Fokus Belajar.
8. Pengelompokan Belajar.
9. Komunikasi dan Interaksi Belajar.
10. Evaluasi Belajar.

FAKTOR EKSTERNAL PEMBELAJARAN

1. Penciptaan Lingkungan Belajar.
2. Tingkat Kematangan Sosial dan Psikologis Siswa.
3. Sumber (Konteks) Belajar.
4. Fasilitas (Sarana/Media/Alat) Belajar.
5. Variasi Belajar Mengajar.
6. Pengelolaan Kelas.
7. Beban Belajar Siswa.
8. Umpan Balik Siswa.
9. Hukuman dan Penghargaan Siswa.
10. Lingkungan Keluarga dan Sekitar Sekolah.



KLASIFIKASI

METODE DAN TEKNIK UMUM BIDANG
STUDI

METODE DAN TEKNIK KHUSUS BIDANG
STUDI



METODE DAN TEKNIK UMUM BIDANG STUDI

- **Metode Dialog *Qur'āni* dan *Nabawi* (*khiwār*)**
 - Permasalahan yang disajikan secara dinamis
 - Peserta dialog tertarik untuk terus mengikuti jalannya percakapan itu
 - Dapat membangkitkan perasaan dan menimbulkan kesan dalam jiwa
 - Topik pembicaraan yang disajikan secara realistis dan manusiawi

JENIS-JENIS TEKNIK:

1. Dialog deksriptif (menggambarkan)
2. Dialog naratif (mencermati)
3. Dialog argumentatif (berdiskusi lalu mengemukakan alasan kuat)
4. Dialog nabawi (menanamkan rasa percaya diri, lalu beriman)

METODE DAN TEKNIK UMUM BIDANG STUDI

- **Metode Kisah *Qur'āni* dan *Nabawi* (*uswah*)**
 - Secara psikologis terdorong untuk menjadikan nabi-nabi tersebut sebagai *uswah* (suri tauladan)
 - Setiap kisah menunjang materi yang disajikan, baik kisah tersebut benar-benar terjadi maupun kisah simbolik.
 - Pertama, kisah yang menunjukkan tempat, tokoh dan gambaran peristiwa; kedua, kisah yang menunjukkan peristiwa dan keadaan tertentu tanpa menyebut nama dan tempat kejadian; ketiga, kisah dalam bentuk dialog yang terkadang tidak disebutkan pelakunya dan dimana tempat kejadiannya

JENIS-JENIS TEKNIK:

1. Teknik Lisan
2. Teknik Tertulis

METODE DAN TEKNIK UMUM BIDANG STUDI

- **Metode Perumpamaan (*amstāl*)**

- Memudahkan memahami suatu konsep yang abstrak. Hal ini dimungkinkan karena perumpamaan mengambil benda sebagai contoh konkrit dalam al-Qur'an.
- Melatih anak didik untuk terbiasa berpikir analogis melalui penyebutan premis-premis.
- Mengembangkan aspek emosional dan mental anak didik.

JENIS-JENIS TEKNIK:

1. Teknik Konkretisasi
2. Teknik Analogi

METODE DAN TEKNIK UMUM BIDANG STUDI

- **Metode Keteladanan (*amstāl*)**

- Menciptakan akhlak *al-mahmudah* kepada peserta didik
- Keteladanan dalam dunia pendidikan merupakan influitif yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk moral spiritual dan sosial anak didik .

JENIS-JENIS TEKNIK:

1. Teknik Imitatif
2. Teknik Implementatif

METODE DAN TEKNIK UMUM BIDANG STUDI

- **Metode *Ibrah* dan *Mau'izhah***

- Metode *ibrah* dan atau *mau'izhah* (nasehat) sangat efektif dalam pembentukan keimanan, mempersiapkan moral, spiritual dan sosial anak didik.
- Nasehat dapat membukakan mata anak didik terhadap hakekat sesuatu, serta memotivasinya untuk bersikap luhur, berakhlak mulia dan membekalinya dengan prinsip-prinsip Islam.

JENIS-JENIS TEKNIK:

1. Teknik Langsung
2. Teknik Tidak Langsung

METODE DAN TEKNIK UMUM BIDANG STUDI

- **Metode *Targhib* dan *Tarhib***

- Istilah *targhib* dan *tarhib* dan dalam al-Qur'an dan al-Sunnah berarti ancaman. Jadi, dapat diartikan sebagai ancaman Allah melalui penonjolan salah satu sifat keagungan dan kekuatan Ilahiah agar mereka (peserta didik) teringat untuk tidak melakukan kesalahan.
- Targhib dan tarhib bertumpu pada pemberian kepuasan dan argumentasi.
- Targhib dan tarhib disertai gambaran keindahan surga yang menakjubkan atau pembebasan azab neraka.
- Targhib dan tarhib Islami bertumpu pada pengobatan emosi dan pembinaan afeksi ketuhanan.
- Targhib dan tarhib bertumpu pada pengontrolan emosi dan keseimbangan antara keduanya.

JENIS-JENIS TEKNIK:

1. Teknik Antagonis
2. Teknik Protagonis

METODE DAN TEKNIK KHUSUS BIDANG STUDI

- **Teknik Baca Al Qur'an**
- **Teknik Tulis Al Qur'an**
- **Teknik Berwudhu**
- **Teknik Sholat**
- **Teknik Adzan dan Iqomah**
- **Teknik Keterampilan Berbahasa Arab (menyimak, berbicara, menulis, membaca)**

KOMUNIKASI KELAS

1. **RESPEKTIF**: Saling Memahami
2. **EMPATIF**: Saling Memperhatikan
3. **RESPONSIF**: Saling Menanggapi
4. **NORMATIF**: Saling Menghormati
5. **ADAPTIF**: Saling Menyesuaikan
6. **TRANSAKTIF**: Saling Memberi dan Menerima

MENGELOLA KELAS

1. **Memberikan penjelasan umum** setiap awal pembelajaran tentang arah dan tujuan belajar.
2. **Mengarahkan siswa untuk mesistematisasi** proses dan program belajar.
3. **Memotivasi siswa untuk percaya diri** dalam mempelajari dan memperoleh hasil belajar.
4. **Mengorganisasikan materi dan media belajar** secara sederhana dan mudah dipahami.
5. **Mengkondisikan lingkungan kelas** sehingga kondusif untuk kondisi sosial, emosional, dan intelektual siswa dalam belajar.

PILIHAN METODE

1. Kesesuaian dengan **arah dan tujuan pembelajaran.**
2. Kesesuaian dengan **motivasi pembelajaran.**
3. Kesesuaian dengan **kematangan dan perbedaan siswa.**
4. Kesesuaian dengan **peluang dan pengalaman praktis bagi siswa.**
5. Kesesuaian dengan **integrasi pemahaman dan pengalaman siswa.**
6. Kesesuaian dengan **fungsi pembelajaran bagi kehidupan siswa.**

PILIHAN MEDIA

1. Apakah materi pembelajaran yang akan disampaikan masih bersifat asing bagi pembelajar?
2. Apakah materi pembelajaran mencakup indikator kognitif, afektif, dan psikomotor?
3. Apakah media yang dirancang untuk pembelajaran atau alat bantu pembelajaran?
4. Apakah media yang dirancang sesuai dengan tingkat perkembangan sosial, psikologis, siswa?
5. Apakah media yang dirancang memiliki efektifitas dan efisiensi yang baik?

VARIASI MENGAJAR

1. **Variasi Interaksi:** Pergantian peran dan fungsi komunikasi kelas.
2. **Variasi Media dan Sumber Belajar:** Audio, Visual, Audiovisual dengan berbagai jenisnya.
3. **Variasi Tindak Tutur:** Jenis tuturan guru dan siswa dalam berkomunikasi di dalam kelas.
4. **Variasi Suara dan Kinesik:** Penekanan hal penting, gerakan guru, dan penyebaran kontak pandang di dalam kelas.
5. **Variasi Sistematika Belajar:** Individu ataupun kelompok.

EVALUASI KELAS

1. Memahami proses evaluasi: Penilaian, Penyebaran, dan Alat Bantu Berupa Tes dan Non-Tes baik Standar (buatan tim) maupun Non Standar (buatan guru).
- 2. Kesesuaian jenis dan butir Tes/Non-Tes dengan indikator pembelajaran.**
3. Menentukan jenis Evaluasi Proses dan Evaluasi Hasil belajar siswa.
4. Jenis Alat Tes: Tes Penempatan, Tes Diagnostik, Tes Formatif, Tes Sumatif.

EVALUASI KELAS

5. Bentuk Alat Tes:

A. Tes Tertulis: (1) Subjektif: uraian bebas dan terbatas, (2) Objektif: (a) Respon Bebas: jawaban singkat, melengkapi. (b) Respon Spesifik: benar salah, pilihan ganda (positif, negatif, kombinasi), menjodohkan, menyusun kembali.

B. Tes Lisan

C. Tes Perbuatan/Tindakan

6. Bentuk Alat Non-Tes:

Observasi, Wawancara, Skala Sikap, Check List, Rating Scale, dan Angket

MEMBUKA DAN MENUTUP PEMBELAJARAN

1. Menarik dan memfokuskan perhatian siswa.
2. Menumbuhkan motivasi.
3. Memberi acuan.
4. Membuat kaitan.
5. Meninjau kembali.
6. Merangkum materi belajar
7. Mengevaluasi hasil belajar.

MEMBERIKAN PENJELASAN

1. Tingkat kejelasan: pilihan kosa kata dan kalimat yang efektif dan efisien, menghindari perilaku bias yang mempengaruhi fokus siswa, menghubungkan antara materi dan indikator belajar, menuntun siswa memahami secara sistematis.
2. **Penggunaan contoh dan ilustrasi yang konkret dengan mempertimbangkan variasi penginderaan dan penalaran.**
3. Penekanan bagian-bagian penting dengan memanfaatkan volume suara, media dan kinesik.

MEMBERIKAN PENJELASAN

4. Mengorganisasi materi secara logis dan urutan alami (konkret-abstrak, mudah-sukar, dst.).
5. Memberikan kesempatan balikan siswa terhadap penjelasan yang disampaikan.
6. Memberikan penguatan dan penghargaan atas balikan dan respon siswa.

MEMBERIKAN PERTANYAAN

1. Memberikan pertanyaan secara singkat dan jelas.
- 2. Pemberian acuan atau konteks untuk memfokuskan pertanyaan dan jawaban siswa.**
3. Penyebaran pertanyaan bagi keseluruhan siswa secara periodik.
4. Pemberian waktu untuk berpikir atas pertanyaan yang diberikan.

MEMBERIKAN PERTANYAAN

5. Pemilihan jenis dan tingkatan pertanyaan:
 - a) **Berdasarkan Maksud:** pertanyaan permintaan, pertanyaan retorik, pertanyaan mengarahkan, pertanyaan mennggali kemampuan).
 - b) **Berdasarkan Taksonomi:** pertanyaan pengetahuan, pertanyaan pemahaman, pertanyaan penerapan, pertanyaan analisis, pertanyaan sintesis.
 - c) **Berdasarkan Luasnya Sasaran:** pertanyaan terbatas (langsung;memusat), pertanyaan luas (terbuka; menilai).

MEMBERIKAN PENGUATAN

1. **Variasi Penguatan: penguatan verbal, penguatan kinesik, penguatan mendekat, penguatan sentuhan, penguatan aktivitas, penguatan simbol/benda.**
2. Teknik Penguatan: individu atau kelompok.
3. Prinsip Penguatan: kehangatan, keantusiasan, kebermaknaan, keberlanjutan, kepositifan.

TERIMA KASIH

SELAMAT & SUKSES BERKARYA

MARI BERSAMA KITA WUJUDKAN PENDIDIKAN YANG
BERMARTABAT BAGI ANAK BANGSA